

**STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN KOTA BANDA ACEH DALAM PENANGANAN SAMPAH
DI WISATA BAHARI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YUAN ABDILLAH AQSHA
NIM. 200802030**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintah
Prodi Ilmu Administrasi Negara**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAH
UNIVERSITAS UIN AR – RANIRY BANDA ACEH
2025 M / 1446H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuan Abdillah Aqsha
NIM : 200802030
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Pulonass, 29 Agustus 2002
Alamat : Desa Pulonass, Kecamatan
Babussalam, Kabupaten Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2025

Yuan Menyatakan



ABDILLAH AQSHA
NIM. 200802030

PENGESAHAN PEMBIMBING
STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN KOTA BANDA ACEH DALAM PENANGANAN SAMPAH
DI WISATA BAHARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh:

YUAN ABDILLAH AQSHA

NIM. 200802030

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Banda Aceh, 10 Desember 2024

Disetujui untuk munaqasyah kan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II



Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1974032719990310005



Dr. Taufik, S.Sos., M.Si
NIP. 198905182023211032

PENGESAHAN SIDANG
STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEBERSIHAN DAN
KEINDAHAN KOTA BANDA ACEH DALAM PENANGANAN SAMPAH
DI WISATA BAHARI

SKRIPSI

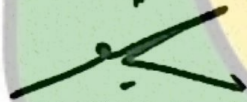
YUAN ABDILLAH AOSHA
NIM. 200802030

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

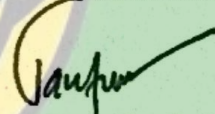
Pada Hari/Tanggal: 20 Agustus 2025 M
26 Safar 1446 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

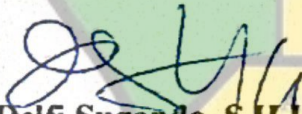
Ketua,


Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197403271999031005

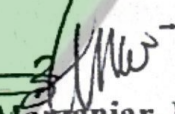
Sekretaris,


Dr. Taufik, S.Sos., M.Si
NIP. 198905182023211032

Penguji I,


Dr. Delfi Suganda, S.H.I, LL.M.
NIP. 198611122015031005

Penguji II,


Putri Marwan, M.P.A
NIP. 19981102202432001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, S.Ag. M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Penanganan sampah di kawasan wisata bahari Pantai Ulee Lheue Kota Banda Aceh merupakan tantangan yang memerlukan strategi efektif guna mendukung kelestarian lingkungan dan daya tarik wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota Banda Aceh (DLHK3) dalam penanganan permasalahan sampah di kawasan wisata bahari Pantai Ulee Lheue Kota Banda Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, DLHK3 telah melaksanakan berbagai langkah strategis, meliputi pengangkutan sampah harian, penyapuan jalan secara rutin, penyediaan fasilitas tempat sampah serta edukasi dan kampanye kebersihan kepada masyarakat dan wisatawan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang menghambat efektivitas strategi tersebut. Di antaranya adalah kurang optimalnya kebersihan di area trotoar, minimnya fasilitas pendukung, rendahnya kesadaran wisatawan, serta keterbatasan pengawasan. Faktor-faktor ini menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas kebersihan, pelatihan khusus bagi petugas kebersihan, dan implementasi sanksi tegas terhadap pelanggar aturan kebersihan. Meskipun langkah-langkah strategis telah dilakukan, optimalisasi pengelolaan sampah masih membutuhkan perbaikan pada aspek teknis dan partisipasi masyarakat. Studi ini merekomendasikan perlunya kolaborasi lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha wisata untuk menciptakan kawasan wisata bahari yang bersih, indah, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Strategi, DLHK3, Penanganan Sampah, Wisata Bahari*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan berkat karunia-Nya sehingga Peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **"STRATEGI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN KOTA BANDA ACEH DALAM PENANGANAN SAMPAH DI WISATA BAHARI"** dengan waktu yang tepat. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai yang makhluk yang sangat mulia yang membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi dan syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selama melakukan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak dukungan, arahan, serta bimbingan dari para kerabat, dosen dan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Muji Mulia, M.Ag., Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. dan sekaligus sebagai pembimbing I Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan bagi penulis.
3. Eka Januar, M.Soc., Sc. Sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed., Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Reza Idria, M.A., Ph.D., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Lembaga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
6. Muazzinah, M.PA., Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-

Raniry, dan sekaligus sebagai pembimbing I Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan bagi penulis.

7. Zakki Fuad Khalil, M.Si. Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
8. Dr. Taufik, M.Si., Pembimbing II Skripsi yang telah meluangkan waktunya serta saran dan memberikan masukan luar biasa yang dapat membantu penulisan skripsi ini hingga selesai
9. Seluruh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota Banda Aceh yang telah bersedia menjadi rekan peneliti dalam hal diskusi serta pemberian data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.
10. Kedua orang tua yaitu Ayahanda Irian Bahrumsyah P, Ibunda Eriyani Munthe yang tidak ada kata berhenti dalam memberikan dukungan dan kekuatan, nasehat, motivasi, serta senantiasa melimpahkan doa kepada penulis.
11. Sahabat Alue Dragon: Khaidir Hakim, Said Syamssiraj A., Muhammad Rizki, Azwir M. Jamil, Muhammad Ramadhan, Kamalurradad, Haikal Kalmi, Lusi Oktaviana, Shafa Zahiya Asca, serta teman-teman seperjuangan yang menjadi tempat diskusi dan penyemangat yang ikut membantu memberi masukan dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.
12. Terkhusus kepada diri sendiri Yuan Abdillah Aqsha, terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya sudah berjuang sampai di tahap pendidikan ini, dan terus yakin bahwa semua hal pasti akan tercapai apabila bersungguh-sungguh.

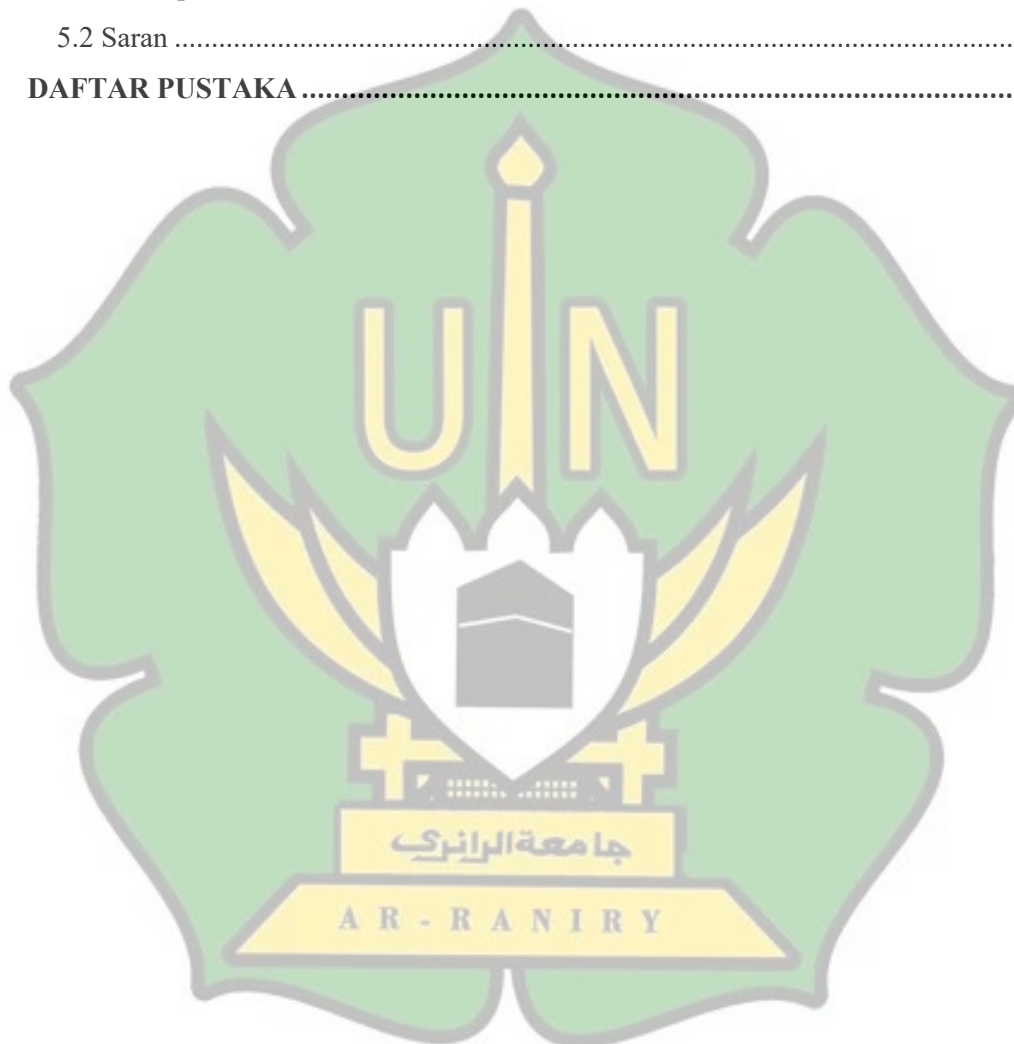
Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan dan saran yang membangun supaya menjadi pembelajaran kepada peneliti secara khusus. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bisa berguna dan bermanfaat.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian i	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Pembahasan Penelitian Yang Relevan	13
2.3 Kerangka Berpikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Fokus Penelitian.....	21
3.3 Lokasi dan Waktu	22
3.4 Sumber Data Primer dan Sekunder.....	22
3.5 Informan Penelitian.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	39
4.3 Pembahasan Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75



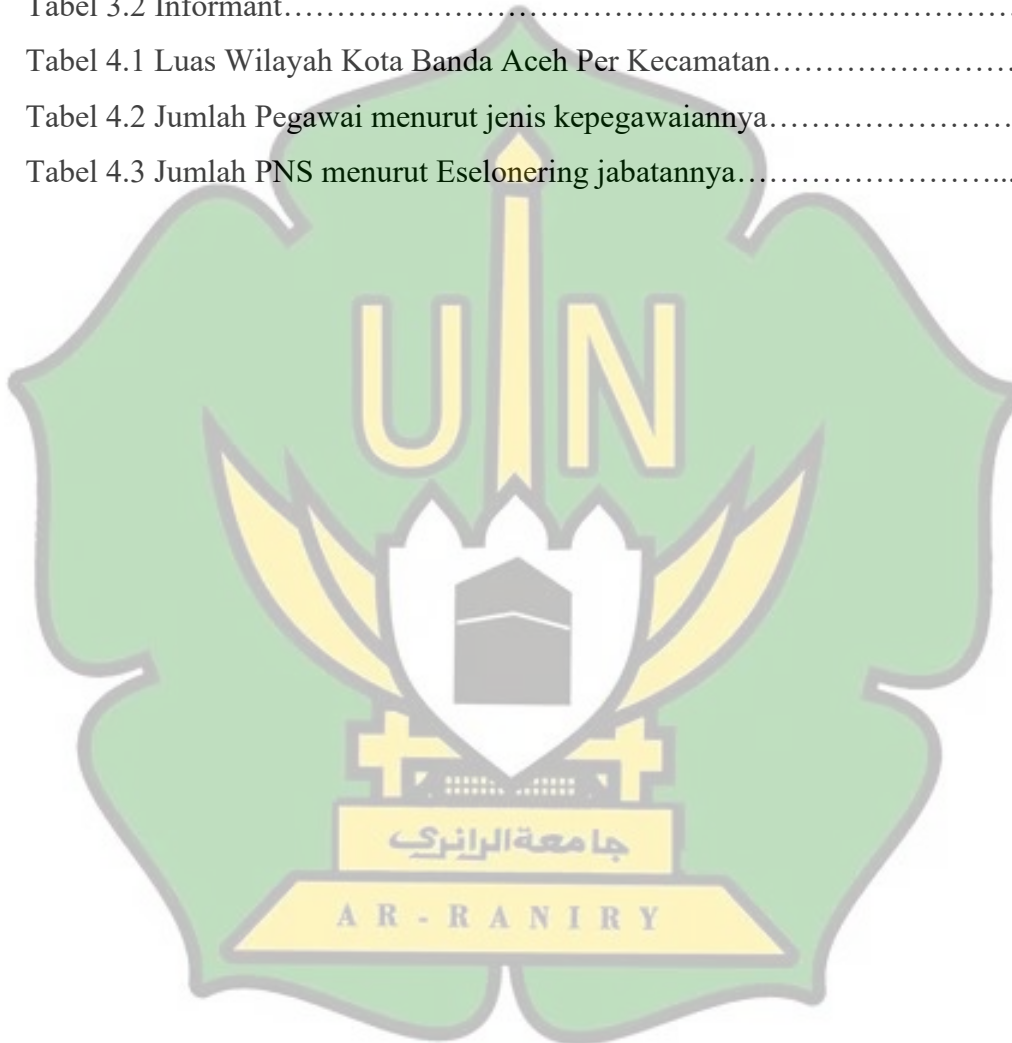
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi DLHK3 Kota Banda Aceh	39
Gambar 4.2. Mobil Pengangkut Sampah Yang Beroperasi.....	44
Gambar 4.3. Kondisi Sampah Di Tempat Pedagang.....	45
Gambar 4.4. Petugas Kebersihan Sedang Menyapu.....	46
Gambar 4.5. Penyediaan Fasilitas Seperti Tong Sampah.....	49
Gambar 4.6. Penumpukan Sampah Yang Terjadi Di Area Wisata.....	51
Gambar 4.7. Papan Informasi	57
Gambar 4.8. Kondisi Sampah	59
Gambar 4.9. Kondisi Tempat Sampah TPA Di Gampong Jawa	65
Gambar 4.10 Kondisi Sampah Yang Berserakan Di Dekat Pelabuhan.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Produksi Sampah.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Informant.....	25
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Banda Aceh Per Kecamatan.....	31
Tabel 4.2 Jumlah Pegawai menurut jenis kepegawaiannya.....	40
Tabel 4.3 Jumlah PNS menurut Eselonering jabatannya.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara	83
Lampiran 2 SK Pembimbing	86
Lampiran 3 Surat Penelitian	87
Lampiran 5 Lampiran Dokumentasi	88
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu peran yang penting dalam usaha peningkatan pendapatan, Pariwisata Indonesia tidak hanya sekedar dikenal di nasional tetapi sudah terkenal sampai ke Mancanegara.¹ Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki beraneka ragam keindahan alam serta penduduk yang terdiri dari ratusan suku bangsa yang berbeda-beda. Hal ini karena pariwisata dianggap sebagai industri yang menguntungkan dan berpotensi untuk berkembang menjadi aset yang dapat digunakan sebagai sumber pendapatan negara dan bangsa. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik dan memiliki daya tarik nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan.²

Aceh selain dikenal sebagai kota serambi mekah ternyata Aceh memiliki banyak tempat wisata alam yang eksotis dan mempesona. Aceh memiliki pesona alam yang indah untuk perlu dikelola dengan baik. Keindahan alam tersebut memiliki daya tarik bagi wisatawan. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Aceh meningkat pada setiap tahunnya, khususnya terdapat di daerah pinggiran Kota

¹ Eri Besra, "Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata Di Kota Padang," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 12, no. 1 (2012): 74–101.

² Rosramadhana Nasution Bungaran Antonius Simanjuntak, Flores Tanjung, *SEJARAH PARIWISATA (Menuju Indonesia, 2017)*.

Banda Aceh yang seiring perkembangan zaman mengalami peningkatan, di sisi lain karena faktor sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berkualitas.³

Namun terlihat dari kunjungan pariwisata hanya sedikit dari wisatawan nusantara maupun mancanegara yang berkunjung. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan objek wisata yang belum optimal, tenaga ahli di bidang pariwisata masih minim, promosi yang masih kurang, serta pengalokasian dana pada sektor ini juga masih sangat terbatas.

Banda Aceh adalah Ibukota Provinsi Aceh jumlah penduduk Kota Banda Aceh Menurut data terakhir yang ada, Aceh berpenduduk 257,635 jiwa (BPS Kota Banda Aceh 2022). Salah satu kegiatan masyarakat yang dapat mencemari lingkungan terhadap wisata bahari adalah sampah yang menumpuk, bekas konsumsi makanan dan minuman.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bahri, Rizal. dkk. (2020), sampah yang berhubungan dengan konsumsi makanan dan minuman menyumbang sekitar 39,1% – 69,7% dari sampah yang dihasilkan di kawasan wisata pesisir. Sementara itu, plastik mendominasi jenis sampah yang ditemukan, yaitu sekitar 35,5% – 56%. Penyebab terjadinya pencemaran sampah di kawasan wisata bahari selain karena kurangnya fasilitas pengelolaan sampah juga terkait dengan rendahnya kesadaran wisatawan dalam menjaga kebersihan tempat wisata.⁴

³ Nabila - Muridha and Mirza Desfandi, "Kajian Pengembangan Objek Wisata Pantai Ulee Lheue Di Desa Ulee Lheue Meuraxa Kota Banda Aceh," *Jurnal Pendidikan Geosfer* 8, no. 1.1 (2023): 85–103, <https://doi.org/10.24815/jpg.v8i1.1.31810>.

⁴ La Ode Angga et al., "Akibat Hukum Terhadap Limbah Sampah Plastik Di Teluk Ambon Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.," *Jurnal Internasional Pembangunan Dan Perencanaan Berkelanjutan* 16, no. 2 (2021): 327–34, <https://doi.org/10.18280/IJSDP.160212>.

Tabel Data Produksi Sampah Kota Banda Aceh 1.1,

Data Produksi Sampah Kota Banda Aceh Tahun 2019-2023		
Tahun	(m3/hari)	Sampah Masuk ke TPA (Ton)
2019	201 ton	73.728 Ton
2020	220 ton	80.657 Ton
2021	238 ton	79.669 Ton
2022	252 ton	90.174 Ton
2023	255 ton	93.506 Ton

Sumber

diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK) Banda Aceh, 2024

Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK) Banda Aceh mencatat, Kawasan wisata bahari Kota Banda Aceh menghasilkan sampah dalam jumlah besar, dengan setiap sampah menghasilkan sekitar 50 ton dalam sehari.⁵

Salah satu objek wisata alam yang berada di Aceh yang memiliki panorama alam yang indah dan perlu dikaji pengembangannya yaitu Pantai Ulee Lheue. Namun mirisnya pantai Ulee Lheue masih kurang mendapatkan perhatian pemerintah dalam hal pengelolaan sampah. sesuai observasi awal yang peneliti lakukan di pantai Ulee

⁵ Jailani & M. Rizky Ramadhan, "Pengelolaan Sampah Tanggul Ulee Lheue Dalam Upaya Menjaga Kelestarian Ekosistem Laut Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Dan Keindahan Kota (DLHK3) Kota Banda Aceh" 4, no. 2 (2020): 59–76.

Lheue masih banyak sampah-sampah berserakan sesuai data yang peneliti sebutkan diatas.

Hal ini karena pantai Ulee Lheue dapat dianggap sebagai industri yang menguntungkan dan berpotensi untuk berkembang menjadi aset yang dapat digunakan sebagai sumber pendapatan negara dan bangsa. Potensi dan sumber daya alam yang ada dapat dikembangkan menjadi objek wisata yang menarik dan memiliki daya tarik nilai jual untuk dikunjungi ataupun dinikmati oleh wisatawan Pantai Ulee Lheue dapat memaksimalkan potensi sumber daya alam dan ekonomi kreatif yang dimiliki dengan terus melakukan inovasi melalui berbagai macam produk wisata.

Namun keindahan pantai ini tidak selalu terjaga, seringkali tempat yang memiliki panorama indah ini kerap dikotori dengan sampah. Seperti di kawasan objek wisata Pantai Ulee Lheue, Banda Aceh ini. Hampir seluruh area pantai terdapat sampah bekas makanan, seperti sampah plastik, batok kelapa dan berbagai sampah lainnya. Tidak jarang banyak masyarakat menghabiskan waktu di pantai seharian, sehingga menghasilkan sampah yang dibuang begitu saja ke sembarang tempat atau tidak dibawa pulang kembali.

Fenomena yang dilihat aktivis lingkungan Mufti Syahril mengatakan, kondisi seperti itu menjadi hal yang sangat disayangkan, karena membuat masyarakat tidak nyaman saat mengunjungi Pantai Ulee Lheue. Tidak hanya itu, banyaknya sampah di area pantai juga memberikan dampak buruk bagi lingkungan.⁶

⁶ Akmal Rahmansyah, "Pantai Wisata Ulee Lheue Banda Aceh Dicemari Sampah," www.readers.ID, n.d.

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Kebijakan Pemerintah menyelesaikan masalah pengelolaan Sampah sudah menjadi tanggung jawab dan permasalahan pemerintah.⁷ Oleh karena itu, Pemerintah Kota Banda Aceh memiliki kewajiban untuk mengatur mekanisme dan tatacara pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sehingga memberi nilai ekonomis dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan

Dinas Lingkungan hidup dan kota memiliki tanggung jawab ketika menghadapi masalah Sampah di Banda Aceh. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh dinas lingkungan hidup dan Perkotaan yaitu lingkungan yang bersih dan sehat serta bebas sampah maka diperlukan suatu strategi dalam menyebarkan informasi penanggulangan kebersihan pada masyarakat. i

Berdasarkan hal diatas bahwa pemerintah harus meningkatkan pengelolaan sampah serta meningkatkan komunikasi dan kesadaran wisatawan dalam mengurangi sampah dengan didukung oleh beberapa strategi dan kebijakan kebijakan lainnya. Tidak hanya itu, pemerintah juga harus tegas dalam menindak wisatawan yang tertangkap basah membuang sampah sembarangan dan mencemari lingkungan, sehingga penulis menjadikan masalah tersebut sebagai penelitian dengan judul **“Strategi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Keindahan Kota Dalam Penanganan Sampah Di Wisata Bahari Banda Aceh (Studi Kasus Ulee Lheue, Kec Meuraxa, Kota Banda Aceh).”**

⁷ Rizqi Puteri Mahyudin, “Kajian Permasalahan Pengelolaan Sampah Dan Dampak Lingkungan Di TPA (Tempat Pemrosesan Akhir). Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan), 3(1).,” *Jukung Jurnal Teknik Lingkungan* 3 (1) (2017): 66–77.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Keindahan Kota dalam penanganan sampah di wisata bahari?
2. Apa Faktor penghambat Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Keindahan Kota dalam penanganan sampah di wisata bahari pantai Ulee Lheue?

1.3 Tujuan Penelitian i

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan Dan Keindahan Kota dalam menangani permasalahan sampah di wisata bahari
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya penghambatan dalam menangani sampah

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti, dapat menjadi salah satu sumber referensi yang digunakan selama melaksanakan proses penelitian.
2. Bagi masyarakat dapat menjadi motivasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan di sekitar wisata bahari.